PENGARUH PANDANGAN TEOLOGIS TERHADAP BANYAKNYA DENOMINASI GEREJA DI INDONESIA (STUDI KASUS DI JAKARTA SELATAN)

Chriseptyo Reza Apanga
Caesario Pranatal Resikahil
Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pandangan teologis terhadap banyaknya denominasi gereja di Indonesia. Metode penelitian analisis konten yang dimana melibatkan analisis teks atau konten media, seperti artikel berita atau dokumen, untuk menidentifikasi suatu pembahasan. Secara hipotesis memang pandangan teologis memiliki pengaruh terhadap bertambahnya jumlah denominasi gereja di Indonesia. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan memang pandangan teologis memiliki suatu peran juga dalam berkembang dan bertambah banyaknya gereja di Indonesia.

Kata Kunci: *Pandangan Reologis, Denominasi Gereja*

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence between theological views on the number of church denominations in Indonesia. A content analysis research method which involves analyzing text or media content, such as news articles or documents, to identify a discussion. Hypothetically, theological views have an influence on the increase in the number of church denominations in Indonesia. Based on the data collection that has been carried out, theological views also have a role in developing and increasing the number of churches in Indonesia.

Keywords: *Theological Views, Church Denomination*

Pendahuluan /latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Jumlah denominasi gereja di dunia tercatat memilii lebih dari 45.000 Denominasi gereja, yang diantaranya setiap denominasi memiliki lebih dari 10 sidang Jemaat. Namun pertumbuhan jumlah Gereja yang signifikan ini tidak hanya disebabkan oleh hasil penginjilan ataupun hasil pemekaran dari suatu denominasi Gereja. (Haryadi, 2021)

Dilihat dari peristiwa Reformasi Gereja yang dipelopori oleh Martin Luther ini, menciptakan suatu kelompok yang disebut dengan Lutheran, sebutan ini merupakan kata ejekan atau julukan yang diberikan oleh orang-orang gereja katolik Wittenberg sebagai gereja yang menjadi objek pertama terjadikan peristiwa Reformasi gereja. Gerekan ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan Protes terhadap penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan Ajaran Alkitab. Tercatat dalam data kekristenan di Jerman, perkembangan Kekristenan sendiri yang diakibatkan oleh gerekan Reformasi gereja ini berkembang secara cepat sehingga pada saat ini tercatat bahwa jumlah umat Kristen

Protestan pada beberapa tahun terakhir berjumlah 19,1 Juta jiwa dari 22,7% Total Populasi di Jerman. (Indonesia, 2023)

Di Indonesia, pada umumnya kekristenan terbagi menjadi beberapa Aliran Utama yaitu gereja Katolik yang menerapkan Sistem Episkopal atau berada di bawa kepemimpinan sang Paus. Aliran yang kedua yaitu Gereja Protestan yang merupakan aliran dari peristiwa reformasi yang dilakukan oleh seorang pelopor kekristenan yaitu Martin Luther. Dalam penulisan ini tentunya mempunyai Tujuan untuk menjawab perihal tentang banyaknya denominasi gereja yang ada di Indonesia.

Kajian Teori

Definisi Pandangan Teologis

Pandangan teologis merupakan suatu sudut pandang yang mendasarkan, pandangan seseorang pada keyakinan agama atau spiritual mereka. Hal ini mencakup pemahaman tentang keberadaan Tuhan atau kuasa Ilahi, tafsir terhadap teks-teks suci, serta prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam konteks agama tertentu. Pada Kekristenan pun terdapat banyak sekali pandangan teologis kita temui, sehingga tidak jarang seseorang memiliki pandangan yang berbeda dalam suatu gereja. Baik dari jemaat, majelis, bahkan sesama rekan pendeta pun memiliki pandangan teologis-nya masing-masing.

Merenungi dan merespon Wahyu Ilahi yang di berikan Allah kepada manusia melalui Tuhan Yesus Kristus adalah Upaya manusia untuk membangun komunikasi yang intim dengan Tuhan. (Barth, 1936)

Pandangan teologis memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan iman seseorang, mengarahkan nilai-nilai dan tindakan mereka, serta mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan sesama dan sekitarnya. Pengaruh teologis dapat sangat beragam, tergantung pada doktrin dan dogma yang mereka yakini. Setiap orang pastinya memiliki pandangan teologis yang unik yang mereka percayai, sehingga mencerminkan sistem kepercayaan, budaya, dan sejarah. Sebagai hasil dari perbedaan ini, pandangan teologis dapat menjadi sumber inspirasi, petunjuk moral, serta landasan bagi praktik ibadah dan refleksi spiritual bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Definisi Denominasi Gereja

Denominasi gereja adalah kelompok yang terdiri dari individu-individu yang memiliki keyakinan ajaran yang sama dan telah disepakati. Denominasi adalah suatu bentuk entitas yang terorganisir yang memiliki struktur gereja sendiri dengan pemimpin gereja, doktrin agama yang unik, serta praktik ibadah yang khas. Setiap denominasi gereja memiliki identitasnya sendiri dalam Kekristenan. Yang membedakan setiap denominasi adalah tafsiran teks-teks Alkitab, cara beribadah, dan juga pemahaman serta praktik beribadah dalam Kekristenan itu sendiri.

Sehingga semakin beragamlah denominasi-denominasi gereja seiring berkembangnya zaman dan berjalannya waktu sampai saat ini. Contoh yang paling umum dari denominasi gereja yang dapat ditemukan adalah seperti Katolik, Baptis, Metodis, Lutheran, Calvinis, dengan masing-masing pemahamannya dan cara beribadah yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Denominasi gereja memberikan keragaman

dalam kehidupan Kekristenan. Yang membuat seseorang akan memilih denominasi gereja sesuai dengan budaya dan pandangan yang mereka percaya dan hidupi.

Pembahasan

Pandangan teologis

Mengapa adanya pandangan teologis?

Setiap manusia memiliki cara pandang atau pendapat yang berbeda-beda terhadap suatu topik teologi, banyaknya pandangan individu mengenai ilmu teologi ini didasari oleh ajaran-ajaran dan doktrin-doktrin yang ada dan tentunya di anut oleh para penganutnya.

Seperti patung yang menjadi objek pengamatan yang dimana dari setiap pengamatnya dan tentunya perbedaan akan terjadi karena masing-masing pengamatan dan pandangan mereka yang berbeda dari suatu objek yang sama.

Dalam perbedaan pendapat dan pandangan dari setiap individu sangatlah berpengaruh pada lahirnya pandangan-pandangan baru dan dapat memicu perpecahan Jemaat sehingga dapat berpengaruh juga pada banyaknya Denominasi gereja.

Tentunya kita tau bahwa banyaknya gereja di seluruh Indonesia disebabkan oleh hasil Iman penginjilan dan juga mungkin pemekaran suatu gereja, namum tanpa kita sadari bahwa kasus banyak nya gereja di Indonesia dapat juga berupa konflik dalam kehidupan berjemaat sehingga memicu lahirlah pandangan yang lain dan berdirinya denominasi baru yang di akibatkan oleh konflik tersebut.

Doktrin Allah Tritunggal (Trinitas) dapat menjadi suatu model teologi yang dapat membangun dan menjaga kebebasan beragama di Indonesia.(Meliala, 2015)

Suatu bentuk pernyataan yang menyatakan bahwa doktrin ketrituggalan merupakan teologi yang dapat menjaga kebebasan beragama, dan pernyataan ini dapat menjadi topik diskusi dalam suatu persekutuan gereja dan Ketika adanya perbedaan pendapat sehingga terjadinya konflik teologis yang serius karena menyangkut iman kepercayaan, sehingga berkemungkinan besar mengalami perpecahan dan dapat menciptakan berdirinya denominasi yang baru.

Denominasi Gereja

Mengapa banyaknya denominasi gereja?

Dalam berkembangnya Denominasi gereja yang ada di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh penyebaran injil namun perbedaan pandangan tentang teologis pun menjadi alasan meningkatnya jumlah denominasi gereja di Indonesia. Tercatat dalam Sistem Informasi Data Agama Kristen (SINDAK) bahwa ada sekitar 88 sinode gereja di daeerah Jakarta dan juga tercatat bahwa ada sekitar 50971 rumah ibadah di Indonesia.(SINDAK, 2023)

Ini menunjukan bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sekali denominasi yang beragam. Yang akan terus berkembang dan bertambah banyak. Perkembangan dan penambahan jumlah denominasi gereja pastinya bisa terjadi oleh karena pelayanan penginjilan ke daerah terpelosok Indonesia. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa bisa saja perkembangan dan pernambahan jumlah denominasi gereja terjadi oleh karena pengaruh pandangan teologis yang berbeda dari pada setiap tokoh kekristenan di

kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) atau kota besar lainnya.

Karena kemungkinan tingkat kepadatan penduduk juga tingkat intelektual yang tinggi sehingga membuat para tokoh-tokoh Kristen ini memiliki pandangan teologis yang unik tentang bagaimana cara mereka memahami Alkitab, cara beribadah, doktrin yang mereka percaya, dan sebagainya. Sehingga kemungkinan mereka berinisiatif oleh karena pandangan teologis mereka untuk membangun suatu denominasi gereja yang baru dan sesuai dengan apa yang mereka Imani dalam pandangan teologis mereka. Maka denominasi gereja di Indonesia pun terus bertambah dari waktu ke waktu terjadi oleh karena perbedaan pandangan teologis para tokoh Kristen yang ada di Indonesia.

Simpulan

Indonesia adalah negara yang beragam secara budaya dan agama. Oleh karena itu, terdapat banyak denominasi gereja yang ada di Indonesia.(Bagus, 2023) Terdapat ada beberapa denominasi gereja menekankan perbedaan kecil dalam suatu doktrin, namun seringkali hanya berbeda dalam bagaimana cara beribadah yang tepat yang sebenarnya hanya untuk memuaskan keinginan bagaimana seharusnya beribadah menurut pandangan teologis oleh suatu tokoh Kristen.

Kebebasan ini menyebabkan begitu banyak "rasa" Kekristenan. Gereja Presbiterian Mbale, Uganda memiliki pola ibadah yang berbeda dari Gereja Presbiterian Denver, walau sikap doktrin mereka itu serupa.(Questions, 2023)

Perbedaan pandangan teologis antar denominasi gereja seharusnya tidak sampai membuat perselisihan antar gereja, melainkan menjadikan perbedaan pandangan teologis sebagai suatu keberagaman yang unik dalam mempersatukan Kekristenan. Sehingga tanggung jawab sebagai orang Kristen untuk saling mengasihi tetap ada dan tidak berhenti hanya karena perbedaan pandangan teologis yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Bagus, J. (2023). *Ada berapa denominasi gerja di Indonesia?* https://id.quora.com/Ada-berapa-denominasi-gereja-di-Indonesia

Barth, K. (1936). *Church Dogmatics*. T.& T. Clark.

Haryadi, R. (2021). *Mengapa Kekristenan Memiliki Banyak Cabang?* https://www.gatra.com/news-504913-gaya-hidup-mengapa-kekristenan-memiliki-banyak-cabang.html

Indonesia, C. (2023). *Sempat Jadi Mayoritas, Umat Protestan Turun Drastis di Jerman*. https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230704133454-134-969287/sempat-jadi-mayoritas-umat-protestan-turun-drastis-di-jerman

Meliala, F. K. (2015). *Sola Experientia Facit Theologm*. 1–31.

Questions, G. (2023). *Mengapa ada begitu banyak denominasi Kristen?* Got Questions Ministries. https://www.gotquestions.org/Indonesia/denominasi-Kristen.html

SINDAK. (2023). *Sistem Informasi Data Agama Kristen*. SINDAK 2023. https://sindak.kemenag.go.id/